

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode ilmiah merupakan suatu cara sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu dan/atau memecahkan permasalahan yang dihadapi. Sebelum melakukan penelitian harus ditentukan terlebih dahulu metode apa yang akan digunakan agar mempermudah mendapatkan data dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode Survei. Penelitian kuantitatif menurut Syahrudin dan Salim (2014:40) adalah “Penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.” Jhon Creswell (2015:752) mengemukakan “Rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi.”

Pendekatan dan metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh dari norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi aksesoris motor pada anggota komunitas motor Honda Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:38) adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Jhon Creswell (2015:233) mengemukakan “Variabel adalah atribut atau ciri khusus individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati oleh peneliti dan bervariasi diantara individu atau organisasi yang diteliti.”

Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas

Sugiyono (2017:39) mengemukakan bahwa “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Sejalan dengan yang dikemukakan Jhon Creswell (2015:239) bahwa “Variabel bebas atau variabel independen adalah atribut atau ciri khusus yang berefek pada atau mempengaruhi hasil variabel dependen.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah yang menjadi variabel X yaitu :

- a. Norma Subjektif
- b. Kontrol Perilaku yang dipersepsikan

2. Variabel Terikat

Sugiyono (2017:39) mengemukakan “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Sejalan dengan apa yang dikemukakan Jhon Creswell (2015:238) “Variabel terikat atau variabel dependen adalah suatu atribut atau ciri khusus yang dependen atau bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel independen.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah yang menjadi variabel Y yaitu Rasionalitas Perilaku Konsumsi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Indikator | Skala |
|--------------------------------|--|---|---------|
| Rasionalitas Perilaku Konsumsi | Perilaku yang didasari atas pertimbangan dan keputusan yang dipikirkan secara matang | 1. <i>Optimum utility</i> 2. Barang dapat memenuhi | Ordinal |

| | | | |
|--|---|--|---------|
| (Y) | bahwa barang tersebut akan memenuhi kebutuhan secara optimal. | kebutuhan 3. Mutu produk terjamin 4. Harga barang terjangkau dan sesuai dengan kemampuan konsumen yang membeli | |
| Norma Subjektif (X1) | Norma yang timbul akibat dari adanya persepsi dan pengakuan individu terhadap tekanan sosial yang ada untuk mewujudkan atau tidak suatu perilaku. Dengan kata lain individu tersebut meyakini dan menyetujui bahwa dirinya melakukan suatu perilaku karena adanya tekanan sosial. Tekanan sosial disini bukan dimaksudkan adanya paksaan namun harapan atau saran atau nasihat yang diberikan oleh orang-orang yang dianggap penting oleh individu. | 1. <i>Normative beliefs</i> 2. <i>Motivation to comply</i> | Ordinal |
| Kontrol Perilaku yang dipersepsikan (X2) | Persepsi atau kemampuan diri individu mengenai kontrol individu tersebut yang akan mencerminkan pengalaman masa lalu individu atau peristiwa yang mempengaruhi kehidupan pribadinya atas suatu perilaku dan dianggap sebagai persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan yang dilakukan seseorang terhadap hal tertentu. | 1. <i>Power of control factor</i> 2. <i>Control belief</i> | Ordinal |

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mustari dan Taufiq (2012:21) adalah “Keseluruhan rencana untuk suatu kegiatan penelitian, termasuk empat ide utama yaitu strategi, kerangka konseptual, tentang siapa atau apa yang diteliti, dan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis bahan-bahan empiris.”

Penelitian ini menggunakan desain eksplanatori, sebagaimana yang dikemukakan Jhon Creswell (2015:669) bahwa “Rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya.”

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2017:80) mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Jhon Creswell (2015:287) mengemukakan bahwa “Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama.”

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh anggota aktif di Komunitas Honda Tasikmalaya yang berjumlah 544 orang.

Tabel 3.2
Populasi Seluruh anggota aktif Komunitas Honda Tasikmalaya

| No. | Nama Komunitas | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1 | Honda Verza Raiders Tasikmalaya (HVRT) | 10 |
| 2 | Honda Blade Auto Tasikmalaya (HBAT) | 10 |
| 3 | CBR Club Tasikmalaya (CCT) | 22 |
| 4 | Honda Vario Owners Community Taikmalaya (HVOC) | 15 |
| 5 | Grand Honda Owner Team Tasikmalaya (GHOT) | 20 |
| 6 | Honda Karisma Auto Club (HKAC) | 58 |
| 7 | Tasikmalaya Honda Revo Club (THOREC) | 8 |
| 8 | Scoopy Tasikmalaya (SCOOTAS) | 39 |
| 9 | Keluarga Win Tasik (KAWIT) | 10 |
| 10 | Honda Mega Pro Club Tasikmalaya (HMPC) | 35 |

| | | |
|---------------|---|------------|
| 11 | Honda Genio Tasikmalaya Club (HGTC) | 37 |
| 12 | Generasi Sonic 150R Independent Tasikmalaya (GESIT) | 41 |
| 13 | Honda Beat Tasik Club (HBTC) | 75 |
| 14 | Honda Supra Tasik Club (HSTC) | 50 |
| 15 | Bebek C-70 Independent Club (BTIC) | 30 |
| 16 | Honda PCX Club (HPCI) | 46 |
| 17 | Honda Street Classic (HSC) | 23 |
| 18 | Honda City Sport Tasik Rider (HCTR) | 15 |
| Jumlah | | 544 |

(Sumber : Ketua masing-masing Komunitas)

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2017:81) mengemukakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Jhon Creswell (2015:288) mengemukakan bahwa “Sampel merupakan sub kelompok dari populasi yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan mengenai target populasi.”

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel ini adalah *sampling probabilitas*, dengan menyeleksi individu-individu dari populasi yang akan mewakili populasi. Jhon Creswell (2015:289) mengemukakan bahwa “Dengan menggunakan pendekatan *sampling probabilitas* ini dapat dikatakan bahwa sampel dapat mewakili populasi, dengan demikian dapat membuat generalisasi ke populasi.”

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling*. Menurut Novy Trisnani (2019:35) *proportional random sampling* merupakan “Penentuan jumlah sampel yang diambil sebanding dengan besarnya kelompok dan pengambilannya secara rambang.”

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

S = Sampel

$N = \text{Populasi}$

$d = \text{Taraf Signifikan yang dikehendaki}$

(Sumber : Edi Riyadi, 2016:41)

Untuk populasi (N) sebanyak 835 dengan taraf signifikansi yang dikehendaki 5%, maka sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah :

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$S = \frac{544}{544 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$S = \frac{544}{544 \cdot 0,0025 + 1}$$

$$S = \frac{544}{1,36 + 1}$$

$$S = \frac{544}{2,36}$$

$$S = 230,51$$

$$S = 231 \text{ (dibulatkan)}$$

Untuk mengetahui besarnya sampel pada tiap komunitas dilakukan dengan alokasi proporsional dengan cara :

$$\text{Sampel komunitas} = \frac{\text{Jumlah tiap Komunitas}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Besarnya proporsi sampel untuk tiap komunitas dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Sampel Anggota di tiap Komunitas Honda Tasikmalaya

| No. | Komunitas | Populasi | Perhitungan Sampel | Sampel dibulatkan |
|-----|-----------|----------|-----------------------------|-------------------|
| 1 | HVRT | 10 | $\frac{10}{544} \times 231$ | 4 |
| 2 | HBAT | 10 | $\frac{10}{544} \times 231$ | 4 |
| 3 | CCT | 22 | $\frac{22}{544} \times 231$ | 9 |
| 4 | HVOC | 15 | $\frac{15}{544} \times 231$ | 6 |
| 5 | GHOT | 20 | $\frac{20}{544} \times 231$ | 9 |

| | | | | |
|----|---------------|------------|-----------------------------|------------|
| 6 | HKAC | 58 | $\frac{58}{544} \times 231$ | 25 |
| 7 | THOREC | 8 | $\frac{8}{544} \times 231$ | 3 |
| 8 | SCOOTAS | 39 | $\frac{39}{544} \times 231$ | 17 |
| 9 | KAWIT | 10 | $\frac{10}{544} \times 231$ | 4 |
| 10 | HMPC | 35 | $\frac{35}{544} \times 231$ | 15 |
| 11 | HGTC | 37 | $\frac{37}{544} \times 231$ | 16 |
| 12 | GESIT | 41 | $\frac{41}{544} \times 231$ | 17 |
| 13 | HBTC | 75 | $\frac{75}{544} \times 231$ | 32 |
| 14 | HSTC | 50 | $\frac{50}{544} \times 231$ | 21 |
| 15 | BTIC | 30 | $\frac{30}{544} \times 231$ | 13 |
| 16 | HPCI | 46 | $\frac{46}{544} \times 231$ | 20 |
| 17 | HSC | 23 | $\frac{23}{544} \times 231$ | 10 |
| 18 | HCTR | 15 | $\frac{15}{544} \times 231$ | 6 |
| | Jumlah | 544 | | 231 |

(Sumber : Hasil Pengolahan Data, Oleh Peneliti 2021)

Dalam memperoleh data dari 231 orang responden untuk penelitian ini, peneliti menyebarkan kuisisioner atau angket dengan cara :

1. *Online* melalui google formulir sebanyak 14 komunitas, untuk penyebaran *link* dengan meminta bantuan dari masing-masing ketua komunitas melalui *WhatsApp*, adapula beberapa ketua komunitas yang memberikan nomor anggota nya agar bisa di hubungi oleh peneliti secara pribadi.
2. Langsung menemui responden sebanyak 4 komunitas, yaitu komunitas GESIT, HKAC, HSTC dan HPCI.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017:137) mengemukakan “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuisisioner, observasi dan gabungan ketiganya.”

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner. Jhon Cresswell (2015:766) mengemukakan bahwa “Kuisisioner adalah suatu formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh pasrtisipan dalam penelitian dan memberikan informasi atau demografis dasar”. Adapun menurut Sugiyono (2017:142) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner diperoleh dari masing-masing variabel berdasar pada indikator pengukuran tiap variabelnya selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan dan/atau pertanyaan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua jenis instrumen yang digunakan peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sejalan dengan apa yang dikemukakan Jhon Creswell (2015:27) bahwa “Instrumen merupakan suatu alat untuk mengukur, mengobservasi, atau mendokumentasikan data.”

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

| Variabel | Indikator | Kisi-kisi | No. Item | Jumlah |
|------------------------------------|---|--|-------------|-----------|
| Rasionalitas Perilaku Konsumsi (Y) | 1. <i>Optimum utility</i> | Produk mampu memberikan kegunaan optimal, daya tahan, serta memiliki fungsi. | 1,2,3,4 | 4 |
| | 2. Barang dapat memenuhi kebutuhan | Posisi produk dalam skala prioritas dan urgensi. | 5,6,7 | 3 |
| | 3. Mutu produk terjamin | Produk sudah memiliki label SNI (Standar Nasional Indonesia). | 8,9,10 | 3 |
| | 4. Harga terjangkau dan sesuai dengan kemampuan konsumen yang membeli | Adanya kesesuaian antara biaya yang harus dikeluarkan dan uang yang di miliki. | 11,12,13,14 | 4 |
| Jumlah | | | | 14 |
| Norma Subjektif (X1) | 1. <i>Normative beliefs</i> | Pengaruh keluarga | 1,2,3,4 | 4 |
| | | Pengaruh teman | 5,6,7 | 3 |
| | 2. <i>Motivation to comply</i> | Motivasi untuk memenuhi saran dari keluarga | 8 | 1 |
| | | Motivasi untuk memenuhi saran dari teman | 9 | 1 |
| Jumlah | | | | 9 |

| | | | | |
|---|-----------------------------------|---|-------------|-----------|
| Kontrol Perilaku yang dipersepsikan (X2) | 1. <i>Power of control factor</i> | Merasakan kemudahan dan kesulitan memperoleh produk aksesoris motor | 1,2,3,4 | 4 |
| | 2. <i>Control belief</i> | Pengalaman masa lalu pribadi terkait produk aksesoris motor | 5,6,7,8 | 4 |
| | | Pengalaman masa lalu orang lain terkait produk aksesoris motor | 9,10,11 | 3 |
| | | Memiliki informasi terkait produk aksesoris motor | 12,13,14,15 | 4 |
| Jumlah | | | | 15 |
| Total | | | | 38 |

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuisisioner

Kuisisioner ini bersifat tertutup, dimana alternatif atau pilihan jawaban akan tersedia. Kemungkinan jawaban yang dipilih responden memiliki nilai, sebagai berikut :

Tabel 3.5
Penilaian Jawaban Responden

| Pernyataan Positif | | Pernyataan Negatif | |
|---------------------------|------|---------------------------|------|
| Alternatif Jawaban | Skor | Alternatif Jawaban | Skor |
| Sangat Setuju (SS) | 5 | Sangat Setuju (SS) | 1 |
| Setuju (S) | 4 | Setuju (S) | 2 |
| Ragu-Ragu (RR) | 3 | Ragu-Ragu (RR) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | Tidak Setuju (TS) | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 5 |

3.6.3 Uji Instrumen

Uji Instrumen perlu dilakukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas pada kuisioner yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, maka dari itu teknik analisis data untuk uji instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah statistika dengan aplikasi *SPSS versi 23*. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian ini akan dilakukan diluar populasi yaitu pada komunitas Yamaha Tasikmalaya dengan jumlah 53 orang responden yang terdiri dari 3 komunitas yaitu :

3. Aerox 155 (11 orang)
4. RX-King Tasikmalaya (6 orang)
5. Nmax Riders (36 orang)

3.6.3.1 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid menurut Mustari dan Taufiq (2012:8) adalah “Ketika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas adalah nilai korelasi antara pengukuran dan nilai sebenarnya dari suatu variabel.” Menurut Sugiyono (2017:121) “Valid artinya instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Dalam buku Edi Riyadi (2016:214), Pengujian validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* atau *r hitung*, yang digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel X dan Y, juga dapat digunakan untuk menentukan validitas suatu instrumen, dengan rumus :

$$r^{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r^{xy} = Koefisien Korelasi antara X dan Y

n = jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah total data XY

$\sum X$ = Jumlah total data X

$\sum Y$ = Jumlah total data Y

(Sumber : Edi Riadi, 2016:208)

Duwi Priyatno (2017:64) mengemukakan dalam bukunya bahwa “Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan *r tabel* pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.” Kemudian Duwi Priyatno (2017:68) juga mengemukakan bahwa “untuk mempermudah dalam menentukan apakah item valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka item valid, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid.”

Tabel 3.6
Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Jumlah Butir Item Semula | No. Item Tidak Valid | Jumlah Butir Tidak Valid | Jumlah Butir Valid |
|--|--------------------------|----------------------|--------------------------|--------------------|
| Rasionalitas Perilaku Konsumsi (Y) | 14 | 1 | 1 | 13 |
| Norma Subjektif (X1) | 9 | - | - | 9 |
| Kontrol Perilaku yang dipersepsikan (X2) | 15 | 8 | 1 | 14 |
| Jumlah | 38 | - | 2 | 36 |

(Sumber : Hasil Pengolahan Data pada SPSS Versi 23, Oleh Peneliti 2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya item pernyataan yang valid sebanyak 36 butir, yang terdiri dari 13 butir item dari variabel rasionalitas perilaku konsumsi (Y), 9 butir item dari variabel norma subjektif (X1), dan 14 butir item dari variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan (X2). Semua butir item yang valid memiliki nilai sig $< 0,05$, yang berarti bahwa butir item pernyataan yang telah dibuat dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2017:121) “Valid artinya instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Adapun item yang tidak valid sebanyak 2 butir, karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Butir item yang tidak valid tidak di gunakan dalam penelitian ini (di buang), karena item tersebut sudah terwakili dengan butir item yang lain. Butir item nomor 1 pada variabel rasionalitas perilaku konsumsi sudah terwakili oleh butir item nomor 2, 3 dan 4 dengan indikator pengukuran *optimum utility*,

sedangkan untuk butir item nomor 8 pada variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan sudah terwakili oleh butir item 5,6 dan 7 dengan indikator pengukuran *control belief*.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017:121) mengemukakan “Instrumen yang baik adalah instrumen yang reliabel, maksudnya hasil penelitian yang reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.” Untuk mendapat hasil yang reliabel maka harus dilakukan uji reliabilitas. Dalam buku Edi Riadi (2016:218) Rumus yang digunakan adalah reliabilitas *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

α = Koefisien reliabilitas

k = Banyak butir yang valid

S_i^2 = Varian skor total

S_t^2 = Varian skor butir

Setelah diketahui hasilnya, menurut Kline P (dalam Edi Riadi 2016:219) untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kategori Reliabilitas

| <i>Alpha Cronbach</i> | <i>Internal Consistency</i> |
|-------------------------|--|
| $\alpha \geq 0,9$ | <i>Excellent</i> (unggul) |
| $0,7 \leq \alpha < 0,9$ | <i>Good</i> (baik) |
| $0,6 \leq \alpha < 0,7$ | <i>Acceptable</i> (dapat diterima) |
| $0,5 \leq \alpha < 0,6$ | <i>Poor</i> (buruk) |
| $\alpha < 0,5$ | <i>Unacceptable</i> (tidak dapat diterima) |

Tabel 3.8
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai <i>Alpha Cronbach</i> | Keterangan <i>Internal Consistency</i> |
|--|-----------------------------|--|
| Rasionalitas Perilaku Konsumsi (Y) | 0,857 | <i>Good</i> (baik) |
| Norma Subjektif (X1) | 0,837 | <i>Good</i> (baik) |
| Kontrol Perilaku yang dipersepsikan (X2) | 0,894 | <i>Good</i> (baik) |

(Sumber : Hasil Pengolahan Data pada SPSS Versi 23, Oleh Peneliti 2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua instrumen yang valid pada variabel rasionalitas perilaku konsumsi (Y), norma subjektif (X1) dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (X2) memiliki konsistensi yang baik, dikarenakan nilai pada *Alpha Cronbach* $0,7 \leq \alpha < 0,9$. Artinya bahwa instrumen pada semua variabel tersebut reliabel, dimana akan memiliki kesamaan data dalam waktu yang berbeda, sebagaimana yang dijelaskan Sugiyono (2017:121) “Instrumen yang baik adalah instrumen yang reliabel, maksudnya hasil penelitian yang reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.”

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, maka dari itu teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah statistika dengan aplikasi *SPSS versi 23*.

Analisis data merupakan langkah atau kegiatan yang dilakukan setelah dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2017,147)

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Duwi Priyatno (2017:85) “Digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi.”

Duwi Priyatno (2017:90) mengemukakan “Uji normalitas yang sering digunakan yaitu metode uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan pada nilai Sig (signifikansi) harus lebih dari 0,05 agar bisa dikatakan data terdistribusi normal, apabila kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.”

Adapun cara perhitungan secara manual dalam buku Edi Riadi (2016:118), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susun sebaran data yang akan diuji dengan diurutkan dari yang terkecil sampai

dengan yang terbesar.

2. Tentukan frekuensi masing-masing data (f)
3. Tentukan nilai kumulatif proporsi (kp)
4. Hitung nilai normal standar tiap data (datum) dengan rumus :

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Z = Nilai normal standar

X_i = datum

\bar{X} = Rerata variabel

S = Simpangan baku (standar deviasi)

5. Gunakan Z tabel untuk menentukan nilai Z tabel
6. Tentukan nilai a_1 dan a_2 dengan ketentuan sebagai berikut :

a_2 : selisih Z tabel dan kp pada batas atas, yakni :

$$a_2 = |kp - F_z|$$

a_1 : selisih Z tabel dan kp pada batas bawah, yakni :

$$a_1 = \left| a_2 - \frac{f_i}{n} \right|$$

7. Nilai a_1 dan a_2 dinotasikan dengan D hitung (D_h)
8. Hitung nilai D tabel dengan rumus : D_t pada tingkat kepercayaan 95% dan n diatas 35 adalah :

$$D_t = \frac{1,36}{\sqrt{n}}$$

9. Bandingkan nilai D hitung terbesar (D_h) dengan nilai D tabel (D_t). Jika nilai $D_h < D_t$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Linieritas

Duwi Priyatno (2017:95-96) mengemukakan bahwa “Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier.”

3.7.1.3 Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas, sejalan dengan apa yang dikemukakan Duwi Priyatno (2017:188) bahwa

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya karena artinya model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

Konsekuensi adanya multikolinieritas menurut Duwi Priyatno (2017:120) adalah “Koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.” Ghozali mengemukakan (dalam Duwi Priyatno, 2017:120)

uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada hasil regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas yaitu apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,100$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya.”

3.7.1.4 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam teknik, diantaranya yaitu teknik uji glejser dan dengan melihat pola titik-titik pada grafik. Sejalan dengan yang dikemukakan Duwi Priyatno (2017:126) bahwa

Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas bisa menggunakan teknik uji glejser, yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya, dengan ketentuan jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual mendapat nilai lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Adapun cara lain menurut Duwi Priyatno (2017:191)

Dengan melihat pada grafik output hasil regresi dengan melihat pola titik-titik. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.2 Analisis Statistik

3.7.2.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Duwi Priyatno (2017:169) “Digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.” Sejalan dengan apa yang dikemukakan Edi Riadi (2016:161) bahwa “Regresi berganda digunakan untuk memprediksi suatu hubungan antara dua variabel bebas dengan satu

variabel terikat.”

Pada penelitian ini digunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, maka rumus yang digunakan menurut Duwi Priyatno (2017:182) adalah :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y' = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Variabel independen pertama

X_2 = Variabel independen kedua

3.7.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 menunjukkan koefisien determinasi. Duwi Priyatno (2017:178) mengemukakan “Angka yang didapat pada R^2 diubah dalam bentuk persen, artinya menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.”

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau biasa disebut dengan Uji t menurut Duwi Priyatno (2017:181) adalah “Pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak dilakukan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} .”

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam uji parsial apabila dilakukan secara manual adalah sebagai berikut :

6. Membuat formula uji hipotesis
 - a. $H_a: b_1 \neq 0$, Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi aksesoris motor.
 - b. $H_a: b_2 \neq 0$, Kontrol Perilaku yang dipersepsikan berpengaruh signifikan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi aksesoris motor.
7. Menentukan nilai t_{hitung} dan tingkat signifikansi

Nilai t_{hitung} ditentukan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah sampel

(Sumber : Edi Riadi, 2016:163)

Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05, artinya toleransi kesalahan 5% dan kebenaran akan hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95%.

8. Menentukan t_{tabel} , dengan rumus :

$$t_{tabel} = (α/2; n - k - 1)$$

$α$ = Tingkat signifikansi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

2. Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan :
 - a. Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara individu tidak berpengaruh pada variabel terikat.
 - b. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas secara individu berpengaruh pada variabel terikat.
3. Berdasarkan Signifikansi
 - a. Jika Signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
 - b. Jika Signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasar pada hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian.

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F menurut Duwi Priyatno (2017:179) merupakan “Uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.”

Adapun langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

$H_a: b_3 \neq 0$, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku yang dipersepsikan berpengaruh signifikan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi aksesoris motor.

2. Menentukan F_{hitung} dan nilai signifikansi

Nilai F_{hitung} ditentukan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK(Reg)}{RJKS}$$

$RJK(Reg)$ = Rerata jumlah kuadrat regresi

$RJKS$ = Rerata jumlah kuadrat sisa

(Sumber : Edi Riadi, 2016:162)

Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05, artinya toleransi kesalahan 5% dan kebenaran akan hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95%.

3. Menentukan F_{tabel} , dengan rumus :

$$F_{tabel} = F(k ; n - k)$$

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

4. Membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan :

a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh pada variabel terikat.

b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh pada variabel terikat.

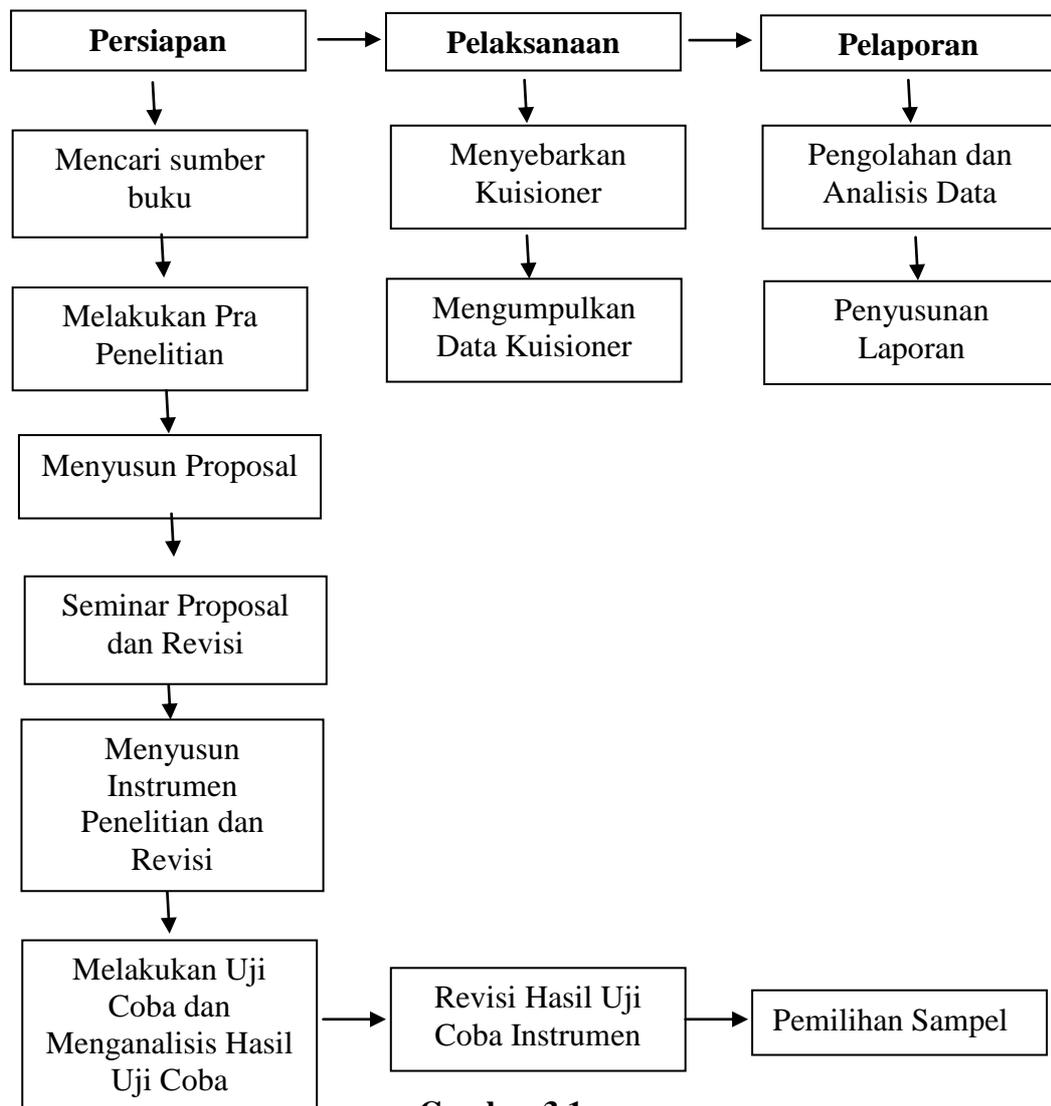
5. Membuat kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasar pada hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Mencari sumber buku yang sesuai dengan penelitian
 - b. Melakukan pra-penelitian dengan menyebarkan pertanyaan
 - c. Menyusun Proposal
 - d. Seminar Proposal dan Revisi
 - e. Menyusun instrumen penelitian dan Revisi
 - f. Melakukan uji coba instrumen serta menganalisis hasil uji coba instrumen
 - g. Merevisi instrumen penelitian berdasarkan hasil uji coba
 - h. Pemilihan sampel penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyebarkan angket / kuisisioner penelitian
 - b. Mengumpulkan data angket / kuisisioner penelitian
3. Tahap pelaporan
 - a. Mengolah dan menganalisis data angket / kuisisioner penelitian
 - b. Penyusunan Laporan



Gambar 3.1
Bagan Alur Langkah-langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari sampai Agustus 2021. Dengan rincian kegiatan terdapat pada tabel 3.9.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat Komunitas Honda Tasikmalaya, Jalan Kalangsari 2 No.28 Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.9
Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | Jadwal Kegiatan | Bulan/Tahun | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|--|-------------|---|---|---|------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------------|---|---|---|
| | | Feb 2021 | | | | Maret 2021 | | | | April 2021 | | | | Mei 2021 | | | | Juni 2021 | | | | Juli 2021 | | | | Agustus 2021 | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tahap Persiapan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Mencari sumber buku | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Melakukan Pra Penelitian | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Menyusun Proposal | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d. Seminar Proposal dan Revisi | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| | e. Menyusun Instrumen Penelitian dan Revisi | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| | f. Uji coba dan Analisis | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | |
| | g. Revisi Instrumen Penelitian berdasar hasil uji coba | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |
| | h. Pemilihan Sampel | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |
| 2 | Tahap Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Menyebarkan Kuisisioner | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | |
| | b. Mengumpulkan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | |
| 3 | Tahap Pelaporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Pengolahan dan Analisis data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| | b. Penyusunan Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |